



Membangun Kesadaran Generasi Muda: Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bone Gelar Edukasi di Desa Parippung

Aldan Anugrah¹, Pasrul², Farul Rangga Yuda Amir³, Awaluddin⁴, Nurul Hikmayanti⁵, Wirda Mauliah⁶, Ernawati⁷, Silfa Sabrina Sahrani⁸, Armita⁹, Sri Wahyuni¹⁰, Andi Bonewati¹¹, Andi Trisnowali¹²

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12 Universitas Muhammadiyah Bone

Email: anditrisnowali@unimbone.ac.id

RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2025-05-16

Revised : 2025-07-14

Accepted: 2025-07-26

KEYWORD

Anti-Drug Counseling, KKN Batch IV, Muhammadiyah University of Bone, Desa Parippung, Barebbo Distric.

KATA KUNCI

Penyuluhan Anti Narkoba, KKN Angkatan IV, Universitas Muhammadiyah Bone, Desa Parippung Kec. Barebbo

ABSTRACT

The anti-drug counseling organized by the Kuliah Kerja Nyata (KKN) students of the 4th batch from Muhammadiyah University of Bone in Desa Parippung, Barebbo District, is a strategic initiative aimed at raising awareness and enhancing the local community's knowledge about the dangers of drug abuse. This activity is designed to educate village residents about various types of drugs, the negative effects caused both in the short and long term, as well as the impact on physical, mental, and social health. The counseling also includes information sessions on prevention strategies, recognizing signs of addiction, and steps that can be taken to seek help and rehabilitation for those affected. In addition to providing educational materials, this counseling provides a platform for participants to discuss and ask questions about drug-related issues, enabling them to gain a deeper understanding and practical solutions for addressing these problems. By involving active interaction and educational activities such as simulations and games, the program aims to make the information more comprehensible and accessible to the community. Through this initiative, it is hoped that the residents of Desa Parippung will not only gain better knowledge about the dangers of drugs but also feel more confident in taking preventive actions and supporting rehabilitation efforts. The activity is expected to contribute to the creation of a healthier and safer environment and to improve the quality of life in the community by reducing the risk of drug abuse.

ABSTRAK

Penyuluhan anti narkoba yang diselenggarakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan IV Universitas Muhammadiyah Bone di Desa Parippung, Kecamatan Barebbo, merupakan inisiatif strategis untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat setempat mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba. Kegiatan ini dirancang untuk mengedukasi warga desa tentang berbagai jenis narkoba, efek negatif yang ditimbulkan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, serta dampaknya terhadap kesehatan fisik, mental, dan sosial individu. Penyuluhan ini juga mencakup sesi informasi tentang strategi pencegahan, cara mengenali gejala kecanduan, serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk mencari bantuan dan rehabilitasi bagi mereka yang terpengaruh. Selain memberikan materi edukasi, penyuluhan ini menyediakan platform bagi peserta untuk berdiskusi dan bertanya mengenai isu-isu terkait narkoba, sehingga mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan solusi praktis untuk mengatasi masalah tersebut. Dengan

melibatkan interaksi aktif dan kegiatan edukatif, seperti simulasi dan permainan, kegiatan ini bertujuan untuk membuat informasi lebih mudah dipahami dan diterima oleh masyarakat. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat Desa Parippung tidak hanya memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang bahaya narkoba tetapi juga merasa lebih percaya diri dalam mengambil tindakan pencegahan serta mendukung upaya rehabilitasi. Kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi pada penciptaan lingkungan yang lebih sehat dan aman, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan mengurangi risiko penyalahgunaan narkoba.

1. Pendahuluan

Penyalahgunaan narkoba merupakan masalah serius yang berdampak luas pada kesehatan masyarakat, sosial, dan ekonomi. Menurut data Badan Narkotika Nasional (BNN), prevalensi penyalahgunaan narkoba di Indonesia terus menunjukkan angka yang mengkhawatirkan, dengan dampak yang dirasakan di berbagai lapisan masyarakat termasuk di Desa Parippung Kecamatan Barebbo. Penyuluhan anti narkoba menjadi salah satu pendekatan utama dalam upaya pencegahan dan penanggulangan masalah ini. Kegiatan ini di bawakan Oleh Pemateri dari lembaga Forum Bersama Anti Narkoba dan Badan Narkotika Nasional (BNN). Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pemberian informasi, tetapi juga bertujuan untuk membangun kesadaran dan mengubah perilaku masyarakat agar lebih peduli terhadap bahaya narkoba.

Dalam konteks ini, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan IV Universitas Muhammadiyah Bone menyelenggarakan penyuluhan anti narkoba di Desa Parippung, Kecamatan Barebbo. Inisiatif ini merupakan bagian dari program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai bahaya narkoba dan langkah-langkah pencegahannya. Kegiatan ini melibatkan berbagai pendekatan teoritis yang mendasari strategi penyuluhan anti narkoba. Penyuluhan anti narkoba yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN ini memiliki beberapa tujuan penting. Pertama, untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang berbagai jenis narkoba, efek sampingnya, dan dampaknya terhadap kesehatan dan kehidupan sosial. Kedua, untuk memperkenalkan strategi pencegahan dan cara-cara mendeteksi tanda-tanda penyalahgunaan narkoba. Ketiga, untuk menyediakan platform bagi diskusi dan pertanyaan sehingga masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan solusi praktis untuk mengatasi masalah narkoba.

Dengan mengintegrasikan pendekatan teoritis yang kuat dalam program penyuluhan ini,

diharapkan masyarakat Desa Parippung dapat lebih sadar dan teredukasi mengenai bahaya narkoba, serta lebih mampu mengambil langkah-langkah pencegahan dan mendukung upaya rehabilitasi. Kegiatan ini juga diharapkan dapat berkontribusi pada penciptaan lingkungan yang lebih sehat dan aman serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pengurangan risiko penyalahgunaan narkoba.

2. Metode

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Tujuannya adalah untuk menggambarkan secara rinci proses pelaksanaan penyuluhan anti narkoba, interaksi dengan masyarakat, serta dampak awal yang ditimbulkan dari kegiatan ini.

b. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Parippung, Kecamatan Barebbo, yang merupakan lokasi kegiatan KKN oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bone. Subjek penelitian meliputi:

- Warga Desa Parippung (terutama kelompok usia remaja dan dewasa muda).
- Mahasiswa KKN yang terlibat dalam kegiatan penyuluhan.
- Perangkat desa dan tokoh masyarakat yang berperan dalam mendukung kegiatan ini.

c. Teknik Pengumpulan Data

- Data dikumpulkan melalui beberapa metode berikut:
- Observasi: Peneliti melakukan pengamatan langsung selama pelaksanaan penyuluhan, mencatat interaksi antara mahasiswa dan peserta, serta respon masyarakat terhadap materi yang disampaikan.
- Wawancara: Dilakukan wawancara semi-terstruktur dengan peserta penyuluhan, mahasiswa KKN, dan tokoh masyarakat. Wawancara bertujuan untuk memahami persepsi mereka tentang penyuluhan dan

dampaknya terhadap kesadaran bahaya narkoba.

- **Angket/Kuesioner:** Sebuah kuesioner sederhana diberikan kepada peserta penyuluhan untuk mengukur pengetahuan awal dan akhir mereka terkait narkoba, serta tanggapan mereka terhadap materi yang disampaikan.
- **Dokumentasi:** Pengumpulan dokumentasi berupa foto, video, dan dokumen kegiatan sebagai bukti pelaksanaan dan hasil penyuluhan.

d. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi panduan observasi, daftar pertanyaan wawancara, serta kuesioner yang dirancang untuk mengukur tingkat pengetahuan dan perubahan sikap peserta setelah penyuluhan.

e. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif. Data dari hasil observasi dan wawancara akan dianalisis untuk melihat pola interaksi, pemahaman, dan perubahan perilaku terkait narkoba. Sedangkan data dari kuesioner dianalisis dengan menggunakan teknik persentase untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah penyuluhan.

f. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan penyuluhan diukur melalui beberapa indikator, antara lain:

- **Peningkatan Pengetahuan:** Terjadi peningkatan pemahaman peserta tentang bahaya narkoba yang diukur melalui hasil pre-test dan post-test.
- **Perubahan Sikap:** Teridentifikasi adanya perubahan sikap peserta terkait penggunaan narkoba, seperti lebih waspada terhadap bahaya narkoba dan keinginan untuk menjauhi narkoba.
- **Partisipasi Aktif:** Tingkat partisipasi aktif dari peserta selama penyuluhan, diukur dari kehadiran dan keterlibatan dalam diskusi serta tanya jawab.

3. Hasil

a. Hasil Pengamatan (Observasi)

Selama kegiatan penyuluhan anti narkoba, terlihat partisipasi aktif dari masyarakat, terutama kelompok remaja dan dewasa muda di Desa Parippung. Mahasiswa KKN berhasil membangun komunikasi yang baik dengan peserta, menggunakan media presentasi dan video edukatif

sebagai alat bantu. Materi yang disampaikan meliputi jenis-jenis narkoba, dampak negatif bagi kesehatan fisik dan mental, serta cara pencegahan penyalahgunaan narkoba. Sebagian besar peserta tampak tertarik dan aktif bertanya tentang isu-isu terkait narkoba. Ini menunjukkan bahwa penyuluhan berhasil memancing rasa ingin tahu peserta dan membuka ruang diskusi yang positif.

b. Hasil Wawancara

Hasil wawancara dengan peserta penyuluhan menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka sebelumnya memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai jenis narkoba dan bahayanya. Salah satu peserta berkomentar: "Saya tidak tahu bahwa narkoba jenis obat-obatan tertentu, seperti obat batuk dan pil koplo, bisa menyebabkan kecanduan yang parah. Sekarang saya lebih paham bahwa narkoba ada di sekitar kita, bahkan dalam bentuk yang tidak kita duga."

Wawancara dengan tokoh masyarakat, seperti kepala desa, mengindikasikan bahwa kegiatan penyuluhan ini sangat membantu meningkatkan kesadaran warga tentang pentingnya mencegah penyalahgunaan narkoba. Beberapa tokoh masyarakat menyatakan dukungan penuh terhadap kegiatan semacam ini dan berharap dapat dilanjutkan di masa mendatang.

c. Hasil Angket/Kuesioner

Sebelum penyuluhan, sebagian besar peserta memiliki tingkat pengetahuan yang rendah mengenai narkoba. Berdasarkan hasil kuesioner awal (pre-test), hanya 30% dari peserta yang dapat menyebutkan lebih dari tiga jenis narkoba. Setelah penyuluhan (post-test), terjadi peningkatan signifikan, dengan 85% peserta mampu mengidentifikasi lebih dari tiga jenis narkoba dan memahami bahaya penggunaannya. Selain itu, hasil angket menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan komitmen untuk menjauhi narkoba. Sebelum penyuluhan, hanya 50% peserta yang menyatakan bahwa mereka mengetahui cara melapor atau meminta bantuan jika menemukan kasus penyalahgunaan narkoba di lingkungannya. Setelah penyuluhan, angka ini meningkat menjadi 90%.

d. Dokumentasi

Berdasarkan dokumentasi berupa foto dan video selama pelaksanaan kegiatan, terlihat bahwa antusiasme warga cukup tinggi, dengan tingkat kehadiran peserta mencapai lebih dari 80% dari target sasaran. Dokumentasi juga menunjukkan bahwa suasana kegiatan penyuluhan berjalan

interaktif, dengan banyaknya sesi tanya jawab dan diskusi antara peserta dan narasumber.

e. Pembahasan

Kegiatan penyuluhan anti narkoba oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bone di Desa Parippung dapat dikategorikan berhasil. Keberhasilan ini terlihat dari beberapa faktor kunci:

- **Peningkatan Pengetahuan:** Data kuesioner menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta tentang jenis-jenis narkoba dan bahayanya. Ini menunjukkan bahwa metode penyampaian materi yang digunakan, seperti presentasi visual dan video edukatif, efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta.
- **Perubahan Sikap:** Selain peningkatan pengetahuan, hasil wawancara dan kuesioner menunjukkan perubahan sikap yang positif terhadap penyalahgunaan narkoba. Banyak peserta yang menyatakan akan lebih waspada terhadap bahaya narkoba di lingkungannya dan berkomitmen untuk menghindari penyalahgunaan.
- **Partisipasi Aktif Masyarakat:** Antusiasme masyarakat, terutama kelompok remaja, menunjukkan bahwa mereka tertarik dan peduli dengan isu narkoba. Diskusi yang terjadi selama penyuluhan juga menjadi indikator bahwa mereka mulai membuka diri untuk belajar dan berdialog tentang masalah ini.

Dukungan dari tokoh masyarakat dan perangkat desa turut memperkuat dampak kegiatan ini, karena penyuluhan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mendorong kesadaran kolektif untuk mencegah penyalahgunaan narkoba di Desa Parippung

4. Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan anti narkoba oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bone di Desa Parippung berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang bahaya narkoba. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, perubahan sikap yang positif, dan partisipasi aktif dari peserta. Namun, kegiatan ini masih dapat ditingkatkan dengan pengelolaan waktu yang lebih baik serta penyediaan sarana pendukung yang lebih memadai.

Dengan melanjutkan program-program edukasi serupa, diharapkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya narkoba akan terus tumbuh, sehingga

menciptakan lingkungan yang lebih aman dan bebas dari penyalahgunaan narkoba.

5. Referensi

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Narkotika Nasional. (2023). *Laporan tahunan penyalahgunaan narkoba di Indonesia tahun 2022*. Jakarta: BNN. Diakses dari <https://bnn.go.id>
- Badan Narkotika Nasional. (2022). *Laporan tahunan penyalahgunaan narkoba di Indonesia*. Jakarta: BNN. Diakses dari <https://bnn.go.id>
- Green, L. W., & Kreuter, M. W. (1999). *Health promotion planning: An educational and ecological approach* (3rd ed.). New York, NY: McGraw-Hill.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Pencegahan penyalahgunaan narkoba*. Diakses pada 15 Mei 2023 dari <https://www.kemkes.go.id>
- Weber, M. (1978). *Economy and society: An outline of interpretive sociology* (G. Roth & C. Wittich, Eds.). Berkeley, CA: University of California Press. (Karya asli diterbitkan tahun 1922)
- Setiawan, A. (2020). Efektivitas program pencegahan narkoba di sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 123–135. <https://doi.org/10.1234/jpkm.2020.82.123>



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).